

OPTIMALISASI POTENSI BUAH KAWISTA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN DESA MANDIRI DI DESA DUREN KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG

Optimizing the Potential of Kawista Fruit as An Effort for the Development of Independent Village in Duren Village, Kari District, Karawang District

Rulliannor Syah Putra^{1*}, Harti Widya Astuti², Nadia Almira Jordan¹

¹Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Kalimantan, ²Patriot Desa Jawa Barat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Provinsi Jawa Barat

Jl. Soekarno Hatta KM 15, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan Kalimantan Timur

*Alamat korespondensi: rulliannor.syah@lecturer.itk.ac.id

(Tanggal Submission: 25 Juli 2023, Tanggal Accepted : 25 Agustus 2023)



Kata Kunci :

*Patriot Desa,
Desa Mandiri,
Buah Kawista*

Abstrak :

Desa mandiri merupakan program dari Provinsi Jawa Barat untuk memberdayakan desa dalam pemenuhan kebutuhannya sendiri, mengurangi ketergantungan bantuan dari Pemerintah melalui peningkatan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan mempertahankan budaya lokal masyarakat. Ketercapaian desa mandiri didukung dengan keberadaan Patriot Desa Jawa Barat yang bertugas sebagai pendamping desa, bentuk kegiatannya dapat melalui, asistensi, pengarahan, pengorganisasian dan memfasilitasi aktivitas desa. Target Desanya adalah Desa Duren yang merupakan desa mandiri berdasarkan skor IDM yang cukup tinggi. Buah kawista terpilih sebagai program unggulan karena produk kawista pernah menjuarai perlombaan di tingkat Provinsi Jawa Barat dan memiliki penggerak lokal yang telah paham proses pengolahannya untuk keberlanjutan menjadi sentra produksi kawista. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan *system learning by doing*. Kegiatan yang dilakukan mulai dari menemukan potensi Desa, sharing ilmu bagi yang sudah berpengalaman, pembentukan kelompok pengolah, melakukan pembibitan buah kawista, pembuatan media sosial dan promosi melalui kegiatan UMKM. Hasil yang telah didapatkan selama kegiatan adalah buah kawista sebagai produk unggulan desa, masyarakat memiliki pengetahuan di dalam mengolah buah kawista, meningkatkan rasa kebersamaan, semangat gotong royong dalam mengolah buah kawista, Masyarakat bisa melakukan pembibitan buah kawista, cara membuat dan mengoperasikan media sosial, serta cara membuat NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan festival UMKM. Sedangkan, Hasil yang dicapai dalam jangka

panjang masyarakat memiliki keterampilan, pemahaman, keharmonisan, mandiri hingga masyarakat Desa Duren mampu membuat Sentra Industri Olahan Kawista yang dapat dipasarkan mulai dari daerah Jawa Barat, luar Provinsi Jawa Barat bahkan hingga mancanegara. Oleh karena itu, potensi buah kawista perlu dioptimalkan bersama masyarakat sehingga bisa mendukung pengembangan desa mandiri melalui buah kawista.

Key word :

*Village Patriot,
Independent
Village, Kawista
Fruit*

Abstract :

Independent village is a program from West Java Province to empower villages to fulfill their own needs, reduce dependency on assistance from the Government through increasing the potential of natural resources, human resources, and maintaining the local culture of the community. The achievement of independent villages is supported by the existence of West Java Village Patriots who serve as village assistants, the form of activities can be through assistance, direction, organizing and facilitating village activities. The target village is Duren Village which is an independent village based on a fairly high IDM score. Kawista fruit was chosen as the flagship program because kawista products have won competitions at the West Java Province level and have local drivers who understand the processing process for sustainability to become kawista production centers. The method of implementing activities carried out with the learning by doing system. The activities carried out started from discovering village potential, sharing knowledge for those who have experience, forming processing groups, conducting kawista fruit nurseries, creating social media and promotion through MSME activities. The results that have been obtained during the activity are kawista fruit as the superior product of the village, the community has knowledge in processing kawista fruit, increasing a sense of togetherness, the spirit of mutual cooperation in processing kawista fruit, the community can do kawista fruit nurseries, how to make and operate media social media, as well as how to make an NIB (Business Identification Number) as a condition for participating in MSME festival activities. Meanwhile, the results achieved in the long term are that the community has the skills, understanding, harmony, independence so that the Duren Village community is able to create a Kawista Processed Industrial Center which can be marketed starting from the West Java region, outside West Java Province and even to foreign countries. Therefore, the potential of kawista fruit needs to be optimized together with the community so that it can support the development of independent villages through kawista fruit.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Putra, R. S., Astuti, H. W., Jordan, N. A. (2023). Optimalisasi Potensi Buah Kawista Sebagai Upaya Pengembangan Desa Mandiri Di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1725-1734. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1038>

PENDAHULUAN

Kawista merupakan tanaman yang dapat digunakan sebagai obat dan dapat berfungsi sebagai antibakteri karena di dalamnya mengandung saponin, alkaloid, flavonoid dan tanin. (Nugroho & Puspo Dewi, 2020) Secara empiris buah kawista memiliki khasiat sebagai antioksidan, tonikum, obat sakit perut dan sebagai penurun panas. (Rustiah & Umriani, 2018) Bahkan, buah kawista dapat dijadikan jus



yang menyehatkan, kombinasi pencampuran ekstrak buah kawista 200 ml dengan air 1000 ml dapat menghasilkan kombinasi yang memiliki kandungan vitamin C dan aktivitas antioksidan yang kuat. (Hasnita & Ratna, 2022) Buah kawista dapat dikonsumsi secara langsung dengan tambahan gula pasir dan air. Buah kawista dapat dijadikan produk baru yakni dengan menambah cita rasa dan dapat diolah sebagai bahan baku pembuatan minuman berkarbonasi (*Carbonated Soft Drink*) atau minuman bersoda yang menyegarkan (Shahnaz, 2021).

Minuman sari buah kawista merupakan hasil dari olahan kawista yang memiliki jangka waktu penyimpanan yang lama bahkan selalu siap untuk dikonsumsi (Erlananda et al., 2022). Selain itu, buah kawista juga dapat dijadikan sebagai produk pangan seperti yang ada di pasaran yakni sirup, dodol, dan madumongso serta beberapa masyarakat masih ada yang mengkonsumsi buah kawista secara langsung dengan tambahan air dan gula pasir. Beberapa diantaranya dapat dijadikan produk dengan diolah sebagai bahan baku pembuatan minuman berkarbonasi atau minuman-minuman bersoda (Shahnaz, 2021) sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1.

Iklm tropis di Republik Indonesia ini sangat mendukung apabila dikembangkan tanaman Kawista. Unsur atau komponen yang ada pada iklim tropis terdiri dari angin, suhu, penguapan, kelembaban, curah hujan dan lama intensitas penyinaran matahari, namun yang paling mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah temperatur dan kelembaban udara, intensitas cahaya, dan curah hujan (Heksaputra et al., 2013). Buah Kawista memiliki nama ilmiah *Limonia acidissima* dengan masuk dalam famili *Rutaceae* sama seperti buah jeruk pecel, jeruk purut dan jeruk macan (Melisnawati H. Angio, 2020). Buah Kawista adalah salah satu buah khas Karawang yang saat ini sudah jarang ditemukan. Penyebab langkanya buah kawista karena masyarakat tidak mengetahui secara pasti mengenai khasiat serta keuntungan yang dihasilkan apabila berhasil mengelola buah kawista dengan baik. Sehingga, hanya beberapa orang saja yang membudidayakan buah kawista. Terbukti, produk kawista Desa Duren sudah pernah menjuarai perlombaan di tingkat Provinsi Jawa Barat beberapa tahun silam.

Desa Duren merupakan desa mandiri yang memiliki jumlah warga lebih dari 30 ribu jiwa, 16 dusun dan 85 RT sehingga cukup sulit untuk melakukan pemetaan potensi masalah. Secara definisi desa mandiri merupakan desa yang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung dari bantuan pemerintah, beberapa hal yang perlu ada untuk menuju desa mandiri yakni potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, potensi pembeli (pasar), kelembagaan desa, dan budaya lokal yang masih erat (Fatmawati et al., 2020).

Peran Patriot Desa sangat dibutuhkan di dalam pembangunan dan pengembangan desa khususnya Provinsi Jawa Barat. Patriot Desa adalah pemuda Jawa Barat yang lulus pendidikan dan pelatihan untuk menjadi pendamping desa dalam melakukan pemberdayaan bantuk kegiatannya dapat melalui asistensi, pengarahan, pengorganisasian, dan fasilitasi. (Keterangan & Jember, 2020) Dalam prosesnya Patriot Desa berupaya mengikuti beberapa kegiatan warga dan Pemerintah Desa untuk mempermudah pemetaan potensi masalah. Dikarenakan Desa Duren merupakan desa mandiri berdasarkan skor IDM yang cukup tinggi, maka Patriot Desa memiliki tambahan tugas untuk menjahit desa-desa yang ada di sekitarnya. Hal ini juga yang menjadi alasan mengapa Desa Duren yang menjadi sasaran Patriot Desa.

Rencananya, beberapa kegiatan yang nantinya dilakukan di Desa Duren akan diturutsertakan perwakilan aparat desa dari desa lain agar mendapatkan manfaat dan bisa mengembangkan desanya untuk menaikkan strata IDM. Kolaborasi dengan pihak luar yang nantinya akan dilaksanakan di Desa Duren juga akan melibatkan desa sekitar agar menjadikan Desa Duren sebagai desa percontohan terutama di Kecamatan Klari.



Gambar 1. Budidaya Buah Kawista

Target dari kegiatan Patriot Desa Jawa Barat adalah membangun desa mandiri dengan langkah awal melakukan pemetaan potensi masalah di Desa Duren kemudian berupaya dengan cara mengikuti beberapa kegiatan warga dan Pemerintah Desa untuk mempermudah pemetaan potensi masalah Desa Duren. Pemetaan masalah adalah upaya yang dilakukan dalam melihat besarnya masalah dan menentukan program serta prioritas penanganan masalah (Suci Pujiati, 2018). Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang selama 12 bulan, mulai bulan Januari Sampai Desember 2022. Salah satu produk unggulan Desa Duren adalah buah kawista yakni salah satu buah khas Karawang yang saat ini sudah jarang ditemukan. Produk kawista tersebut sudah pernah menjuarai perlombaan di tingkat Provinsi Jawa Barat beberapa tahun silam.

Sasaran kegiatan Patriot Desa Jawa Barat adalah masyarakat Desa Duren seperti ibu-ibu di Desa Duren untuk membentuk kelompok usaha pengolahan kawista. Diharapkan jangka panjang setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, maka *Outcomes* yang dicapai adalah masyarakat memiliki keterampilan, pemahaman, keharmonisan, mandiri, hingga masyarakat Desa Duren mampu membuat Sentra Industri Olahan Kawista yang dapat dipasarkan mulai dari daerah Jawa Barat, luar Provinsi Jawa Barat bahkan hingga mancanegara.

METODE KEGIATAN

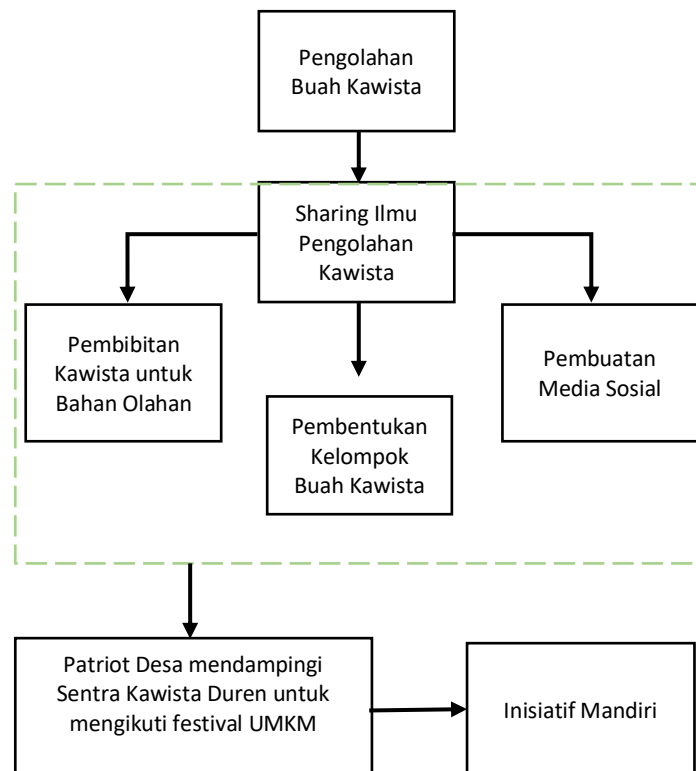
Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan kepada masyarakat. Agar sebuah program yang berhubungan dengan pelatihan dan penyuluhan berjalan dengan efektif dapat menggunakan metode *system learning by doing* (Wahyu & Al-Izani, 2021) artinya kegiatan yang dilakukan dengan belajar sambil berpraktik, harapannya hal ini lebih efisien dari segi waktu dan efektif dari segi tenaga serta biaya. Hal yang rutin dilaksanakan adalah kegiatan Rapat Koordinasi antara SSPMD Karawang dengan Patriot Desa Karawang untuk memastikan program-program yang direncanakan dan yang telah dilaksanakan berjalan baik dan tanpa hambatan.

Program ini fokusnya untuk menggerakkan penggerak lokal terdiri dari 4 orang yakni Kang Yudi, Pak Purwoko, Teh Eha dan Kang Yuliadi (akrab di sapa lyul) serta ibu-ibu di Kampung Duren untuk mendukung program WANAKARYA (Wanita Punya Karya) yang mengangkat wanita kepala keluarga untuk menjadi pelaku usaha UMKM serta merangkul pelaku usaha lainnya untuk dipromosikan lebih jauh produknya. Para penggerak lokal telah lama dikenal sebagai produsen makanan dan minuman olahan dari buah kawista, buah kawista sendiri adalah salah satu buah khas Karawang yang saat ini jarang ditemukan. Bahkan, produk kawista buatan penggerak lokal sudah pernah menjuarai perlombaan di tingkat Provinsi Jawa Barat beberapa tahun silam. Adapun peran Patriot Desa Jawa Barat yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan desa mandiri sebagai berikut:

- Menemukan potensi Desa Duren yakni budidaya kawista dan pengolahannya
Upaya yang dilakukan untuk menemukan potensi adalah dengan rutin mengikuti rapat mingguan yang menindaklanjuti pemetaan potensi diawal oleh seluruh perangkat desa serta unsur wilayah

sehingga wilayah mana yang sekiranya mudah diintervensi oleh Patriot Desa dan penggerak lokal. Selain itu, membahas tentang beberapa permasalahan desa dan ditindaklanjuti untuk saling memberikan pendapat, solusi terhadap permasalahan desa.

- Sharing ilmu bagi yang sudah berpengalaman kepada masyarakat yang baru akan memulai. Membuat panduan terkait langkah-langkah mengoptimalkan potensi buah kawista sekaligus mengadakan *sharing* bersama masyarakat Kampung Duren.
- Pembentukan Kelompok Pengolah Kawista
Kelompok pengolah kawista fokus pada penggerak lokal yang sudah tercatat dan fokus pada masyarakat yang ingin bergerak bersama seperti kelompok ibu-ibu tujuannya agar lebih terarah, memiliki *power* dan memiliki rasa *responsible*
- Melakukan pembibitan buah kawista bersama-sama untuk bahan olahan
Dalam rangka memperbanyak bahan olahan agar tidak menjadi buah langka maka pertama yang dilakukan adalah menentukan titik lokasi pembibitan, mencari bibit unggul khususnya bibit daerah lokal lalu kemudian bersama-sama dengan masyarakat melakukan pembibitan dengan tutorial yang diajarkan secara baik dan benar.
- Pembuatan Media sosial seperti Youtube
Media promosi dan publikasi salah satunya adalah Youtube, setiap momen kegiatan dilakukan *take video* beserta penjelasan kepada Masyarakat penggerak lokal mengenai cara – cara *basic* pengambilan video terkait dengan video edukasi bagi khalayak bagaimana proses membibit hingga berbuah, *save* dan *share video*, *upload video* (pengoperasian), dan membuat akun Youtube. Desa Duren memiliki akun channel Youtube yang dibantu oleh Patriot Desa Jawa Barat yakni Desa Duren TV.
- Peningkatan Kapasitas dan Promosi dalam Kegiatan UMKM
Patriot Desa mendampingi penggerak lokal melakukan pendaftaran pembuatan NIB sebagai syarat mengikuti kegiatan festival UMKM hingga tercapainya inisiatif mandiri yang tangguh.



Gambar 2. Bagan Prosedur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Kinerja penyuluhan adalah kinerja yang mengedepankan konsep-konsep pemberdayaan berkaitan dengan kemandirian dan peningkatan kapasitas (keberdayaan) (Marliati, Sumardjo & Saefuddin, 2008). Penyuluhan dilakukan oleh Patriot Desa dengan menyampaikan dan berdiskusi tentang pengembangan Desa Mandiri dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sederhana. Selanjutnya Patriot Desa melakukan pemetaan potensi dan masalah Desa Duren yakni dengan observasi lapangan, dan diskusi melalui Perangkat Desa serta unsur wilayah sehingga dapat dianalisis mana wilayah yang sekiranya mudah untuk diintervensi oleh Patriot Desa dan penggerak lokal. Sehingga, terpilih lah pengolahan buah kawista.

Produk buah kawista menjadi ciri khas Desa Duren pada masanya dan sudah pernah menjuarai perlombaan Tingkat Provinsi Jawa Barat beberapa tahun silam, namun eksistensinya semakin tahun sempat menurun. Maka dari itu, Patriot Desa Bersama masyarakat Desa Duren merasa perlunya dilakukan pengembangan dan penghidupan kembali eksistensi olahan kawista. Beberapa Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pembentukan Kelompok Kawista

Pembentukan kelompok diawali dengan melakukan diskusi, menetapkan kesepakatan, dan berbagi ide-ide terkait rencana pembentukan kelompok pengolah kawista antara Patriot Desa beserta masyarakat dan perangkat desa dengan cita-cita yang hendak dicapai adalah menjadikan Desa Duren sebagai sentra produksi kawista. Pelaksanaan pembentukan kelompok Kawista adalah Patriot Desa berkolaborasi dengan para *local champion* yang aktif seperti Teteh Eha bertugas untuk menggerakkan ibu-ibu di Desa Duren dalam mengelola kawista dan Kang Iyul sebagai pencetus ide awal memberikan ilmu pengetahuan dalam mengolah buah kawista. Pemberdayaan kelompok ibu-ibu di Desa Duren adalah salah satu proses untuk meningkatkan pengetahuan terkait transfer teknologi serta meningkatkan kepercayaan diri dan semangat ibu-ibu Desa Duren (Sustiyah, Sulmin Gumir, Hastin Ernawati N C C, Wijantri Kusumadati, 2020).

Pembibitan Kawista

Tahapan selanjutnya dengan cara melakukan pembibitan kawista yang selalu diiringi dengan pengecekan berkala untuk memperbanyak bahan olahan agar tidak menjadi buah yang langka hal ini membuka peluang kepada masyarakat untuk dapat melakukan kreativitas menambah variasi olahan Kawista. Kemudian kesempatan lain dengan peningkatan kapasitas penggerak lokal dengan cara mengeksplor produk olahan kawista. Dalam kegiatan ini telah berhasil membuat olahan baru yakni mengolah kawista menjadi brownies dan sistik.



Gambar 3. Pembibitan dan Pengecekan Kawista

Metode tata cara pembibitan kawista antara Patriot Desa, perangkat desa dan beberapa masyarakat saling *sharing knowledge* dan untuk peningkatan pengetahuan tentang berbisnis masyarakat penggerak lokal diajak mengikuti seminar dengan tema Pelatihan Bisnis dan Kewirausahaan Nasional Himpunan Pengusaha UMKM Indonesia. Seminar ini menjadi persiapan untuk mengikuti festival UMKM Juara yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat (DISKUK), Salah satu penggerak lokal yang aktif yakni Kang Iyul dengan Rumah Produksi Kawista-nya mendapatkan perhatian pendamping UMKM Juara dan Bupati Karawang serta tergabung di dalam UMKM Juara Karawang untuk mendapatkan pendampingan selama 4 bulan terhitung sejak bulan Juni hingga September 2022. Disisi yang lain, Patriot Desa berusaha menggandeng Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat untuk turut mengembangkan dan menjadikan Kawista sebagai oleh-oleh khas Karawang dengan berbagai macam olahan variasi yang berpusat di Desa Duren.



Gambar 4. Patriot Desa dan Penggerak Lokal mengikuti Kegiatan Seminar UMKM

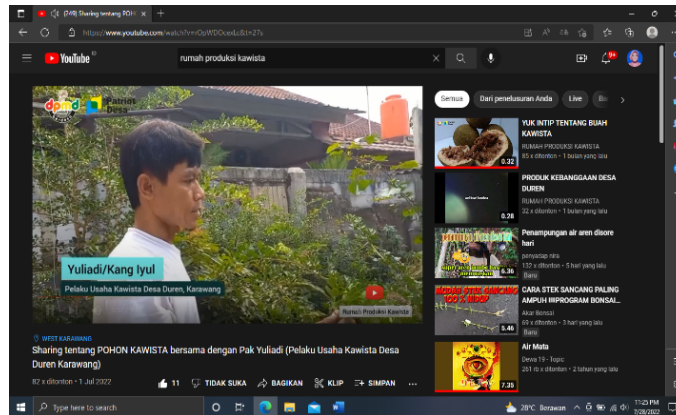


Gambar 5. Kunjungan untuk Kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM

Pembuatan Media Sosial

Peningkatan kapasitas penggerak lokal bidang ekonomi adalah dengan cara membuat video untuk publikasi dan pemasaran video diambil di pohon kawista satu-satunya yang tersisa di wilayah sekitar Desa Duren. Metode penggunaan media sosial dilakukan dengan demonstrasi yakni memeragakan secara langsung prosedur penggunaan dan memperlihatkan hasilnya (Jordan & Amalia, 2022) berkaitan dengan pembuatan video dokumenter tentang pengolahan kawista oleh BEM FIA UI yang akan dijadikan salah satu objek dalam kegiatan pemberdayaan.

Pembuatan video dilakukan pada salah satu platform media sosial yakni channel Youtube “Rumah Produksi Kawista” yang dibuat untuk mengenalkan produk buah kawista ke jangkauan yang lebih luas. Selain itu, nantinya channel Youtube ini akan berisikan video edukasi tentang buah kawista dan mengangkat sebuah branding bahwa Desa Duren penghasil kawista dengan harapan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan Desa Duren untuk mewujudkan Desa Mandiri.



Gambar 6. Pembuatan Video Edukasi Kawista di salah satu Platform Media Sosial

Partisipasi Festival UMKM

Tepatnya pada tanggal 5 – 7 Agustus 2022, produk UMKM dampingan Patriot Desa mendapatkan kesempatan untuk menampilkan produknya di acara Pesta Rakyat Simpedes Bank BRI yang diselenggarakan di Lapangan Al-Azhar Kabupaten Karawang. Proses untuk mengikuti festival UMKM ini yang harus dilengkapi terlebih dahulu adalah NIB (Nomor Induk Berusaha) sebagai syarat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan UMKM. Kemudian, mendaftarkan produknya ke festival UMKM melalui Google Form. Hingga akhirnya produk dampingan Patriot Desa Duren ini lolos dari kurasi dan menjadi bagian dari 10 produk unggulan Karawang. Selama 3 hari kegiatan, stand Kawista Duren sangat ramai dikunjungi. Mengikuti festival UMKM adalah bentuk partisipasi masyarakat yang mempunyai pengaruh dan makna bagi orang lain sehingga dapat berpengaruh pada lingkungan sosial, ada gerakan secara sukarela membantu, mengerjakan dan terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat (Rahayu & Sari, 2018).



Gambar 7. Produk Dampingan Patriot Desa di Kegiatan Pesta Rakyat Simpedes

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan optimalisasi buah kawista ini dapat dilakukan sesuai dengan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan. Respon dari masyarakat Desa Duren terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang didampingi oleh Patriot Desa mendapatkan antusiasme dari masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut khususnya Desa Duren. Pengolahan buah kawista merupakan salah satu jawaban atas kreativitas masyarakat Desa Duren, bukan tidak mungkin cita-cita membangun sentra industri kawista akan terwujud karena usaha dan kerja keras menjalankan berbagai macam aktivitas pengembangan desa telah dilakukan mulai dari penyuluhan, berbagi ilmu,

seminar, pembibitan, pembuatan kelompok kawista, melakukan pemasaran dan promosi via media sosial, membuat NIB dan mengikuti berbagai macam acara festival UMKM dengan pendampingan Patriot Desa. Sentra Industri Kawista diciptakan bukan hanya untuk memperoleh olahan atau bibit tanaman kawista, namun menjadikan Desa Duren sebagai Desa Mandiri, pusat edukasi budidaya dan pengolahan kawista.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pak Yuliadi sebagai pelaku dan pelopor usaha kawista, panitia FUNDES UI (BEM FIA UI), Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Karawang, Dinas Pemberdayaan dan Desa Provinsi Jawa Barat, Dinas Pemberdayaan dan Desa Provinsi Kabupaten Karawang. Artikel ini nantinya menjadi karya tulis kegiatan Patriot Desa selama mengabdikan di Desa Mandiri Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlananda, E., Agsutina, R., & Noviasari, S. (2022). Karakteristik Sensorik Minuman Jus Buah Kawista (*Limonia acidissima* L) Dengan Penambahan Natrium Benzoat Dan Suhu Penyimpanan Yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 362–367.
- Fatmawati, Hakim, L., & Mappamiring. (2020). Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal of Public Policy and Management*, 1(1), 15–21.
- Hasnita, M., & Ratna, S. (2022). Pengolahan Minuman Sari Buah Kawista (*Limonia acidissima* L) sebagai Minuman Kesehatan (Processing of Kawista Cider Drink (*Limonia acidissima* L) as a Health Drink). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 1–23.
- Heksaputra, D., Azani, Y., Naimah, Z., & Iswari, L. (2013). Penentuan Pengaruh Iklim Terhadap Pertumbuhan Tanaman dengan Naïve Bayes. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 15(6), 34–36. <https://media.neliti.com/media/publications/88595-ID-penentuan-pengaruh-iklim-terhadap-pertum.pdf>
- Jordan, N. A., & Amalia, D. N. (2022). Implementation of the demonstration method to improve understanding of using online learning media. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(2), 281–294. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i2.6401>
- Keterangan, L., & Jember, K. (2020). *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2020*. 50.
- Marliati., Sumardjo, P. S. A., & Saefuddin, P. T. A. (2008). Faktor-Faktor Penentu Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Petani (*Kasus di Kabupaten Kampar Provinsi Riau*). 4(2), 2–5.
- Melisnawati, H. A. (2020). Koleksi Buah Lokal Kebun Raya Purwodadi Sebagai Sumber Belajar Biologi Berbasis Konservasi. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 12(1), 11–20. <https://doi.org/10.20527/wb.v19i1.Abstrak>.
- Nugroho, Y. E., & Puspo, D. D. (2020). Aktivitas Antibakteri Buah Kawista (*Limonia acidissima*) DALAM Menghambat Bakteri *Eschericia coli* Secara In-Vitro. *Pharmaqueous : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.36760/jp.v1i2.110>
- Rahayu, F. P., & Sari, M. M. K. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Berprestasi Di Desa Singkil, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1404025401, 1001–1015. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/25941>
- Rustiah, W., & Umriani, N. (2018). Uji Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Buah Kawista (*Limonia Acidissima*) Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis. *Indo. J. Chem. Res.*, 6(1), 22–25. <https://doi.org/10.30598//ijcr.2018.6-wao>
- Shahnaz, A. (2021). Comparative Effect of Kawista Fruit (*Limonia Acidissima*) with Water and



Concentration of Sodium Bicarbonate on The Quality of Carbonated Beverages. *Journal of Tropical Food and Agroindustrial Technology*, 1(02), 12–21. <https://doi.org/10.21070/jtfat.v1i02.1543>

Suci, P. (2018). Pemetaan Masalah Dan Penentuan Prioritas Program Kesehatan Pada Masyarakat Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon. *6*(2), ISSN. 2620-7869.

Sustiyah, S. G., Hastin, E. N. C. C., & Wijantri, K. A. E. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Kanamit Barat melalui Pembuatan Mochi isi Aneka Buah. *Agroinotek: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–52. <https://agroinotek.ub.ac.id/index.php/agroinotek/article/view/8%0Ahttps://agroinotek.ub.ac.id/index.php/agroinotek/article/download/8/10>

Wahyu, M., & Al-Izani, N. M. (2021). Anobave (Aneka Olahan Buah Mangrove) Sebagai Upaya Pelestarian Hutan Mangrove Kelurahan Bontorannu. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian*, 5(2), 121–128. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/7041%0Ahttps://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/7041/6577>

